

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
JL. A. YANI KM. 85 BINUANG KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Audited mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Disamping itu, laporan keuangan audited ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Binuang, 6 Mei 2026

Kepada Balai,

J. Ir. I. Adi Amal Hayat Makmur S.P., M.Si.

09109132009011004

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Binuang, 6 Mei 2026

Kepala Balai

Andi Aman Hayat Makmur S.P., M.Si.

NIP. 196109132009011004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Audited Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 437,013,357 atau mencapai 51.82% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 843,319,000

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 11,140,783,818 atau mencapai 98.98% dari alokasi anggaran sebesar Rp 11,255,697,000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 33,708,422,962 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 234,753; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 33,708,188,209; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 30,814,871 dan Rp 33,677,608,091

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 369,247,057, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 12,281,190,359 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -11,911,943,302. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp - 11,844,177,002 dan Defisit Rp 0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp - 11,844,177,002

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp 34,818,014,632 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -11,844,177,002 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan penurunan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp -1,140,406,541 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 33,677,808,091.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Audited menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025			31 Desember 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	643,319,000	437,013,357	51.82	394,369,782
Jumlah Pendapatan	643,319,000	437,013,357	51.82	394,369,782
BELANJA				
Belanja Pegawai	3,004,006,000	3,601,140,185	99.92	2,998,790,363
Belanja Barang	7,410,321,000	7,298,801,302	98.50	7,129,419,352
Belanja Modal	241,370,000	240,842,451	99.78	104,840,000
Jumlah Belanja	11,255,697,000	11,140,783,938	98.98	10,233,049,715



Binuang, 5 Mei 2026

Kepala Balai,

Dr. I. Endi Arni Hayat Makmur S.P., M.Si
NIP. 198109132009011004

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
NERACA

PER 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NAMA PERHISAAAN	JUMLAH		Kerugian (penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setor Kas	19,753	0	19,753	0,00
Persediaan	215,000	26.032.375	(25.817.375)	(99,17)
Jumlah ASET LANCAR	234,753	26.032.375	(25.797.622)	(99,10)
ASET TETAP				
Tanah	24.594.022,000	24.594.022,000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	12.833.539,784	12.633.715,853	199.822,931	1,58
Gedung dan Bangunan	20.001.161,092	20.001.161,092	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.738.320,790	11.738.320,790	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	156.411,120	156.411,120	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(35.015.266,577)	(34.312.743,115)	(1.302.523,462)	9,80
Jumlah ASET TETAP	33.708.188,209	34.810.888,740	(1.102.700,531)	(3,17)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6.115,000	6.115,000	0	0,00
Aset Lainnya	447.475,933	431.456,413	16.019,520	3,71
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(453.590,933)	(431.255,504)	(22.335,429)	5,18
Jumlah ASET LAINNYA	0	6.315,909	(6.315,909)	(100,00)
Jumlah ASET	33.708.188,209	34.843.237,024	(1.134.814,062)	(3,26)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	30.814,871	25.222,392	5.592,479	22,17
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	30.814,871	25.222,392	5.592,479	22,17
Jumlah KEWAJIBAN	30.814,871	25.222,392	5.592,479	22,17
EKUITAS				
EKUITAS				
EKUITAS	33.677.608,091	34.818.014,632	(1.140.406,541)	(3,28)
Jumlah EKUITAS	33.677.608,091	34.818.014,632	(1.140.406,541)	(3,28)
Jumlah EKUITAS	33.677.608,091	34.818.014,632	(1.140.406,541)	(3,28)
Jumlah EKUITAS DAN KEWAJIBAN	33.708.422,962	34.843.237,024	(1.134.814,062)	(3,26)



Binuang, 9 Mei 2026

Kepala Balai,

Indi Amal Hayat Makmur S.P., M.Si.
NIP. 198109132009011004

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	369.247.057,	364.369.782,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	369.247.057,	364.369.782,
JUMLAH PENDAPATAN	369.247.057,	364.369.782,
BEBAN		
Beban Pegawai	3.606.661.439,	2.998.790.363,
Beban Persediaan	29.732.125,	62.471.292,
Beban Barang dan Jasa	5.857.375.802,	3.547.383.818,
Beban Pemeliharaan	898.903.429,	618.731.000,
Beban Perjalanan Dinas	538.658.823,	2.637.069.088,
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0,	239.850.000,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.349.608.891,	1.379.774.612,
JUMLAH BEBAN	12.281.190.369,	11.484.660.372,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11.911.943.302,)	(11.089.660.590,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	67.766.300,	0,
Pendapatan Pelepasan Aset	67.766.300,	0,
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	67.766.300,	0,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(11.844.177.002,)	(11.089.660.590,)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11.844.177.002,)	(11.089.660.590,)



Binuang, 6 Mei 2026
Kepala Balai,

Dr. Ir. Andri Amal Hayat Makmur S.P., M.Si.
NIP. 196109132009011004

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	(%)
EKUITAS AWAL	34.818.014.632	35.069.015.289	(1.251.000.657)	(3,47)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11.844.177.000)	(11.089.680.560)	(754.496.412)	6,6
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10.703.770.461	9.834.879.833	868.890.628	8,75
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1.140.406.541)	(1.251.000.657)	110.594.116	(8,84)
EKUITAS AKHIR	33.677.808.091	34.818.014.632	(1.140.406.541)	(3,29)



Binuang, 6 Mei 2026

Ket. Balai, Balai,

Or. J. Fadi Amal Hayat Makmur S.P., M.Si

09109132009011004

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan dan mewujudkan SDM Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan yang profesional dan berbasis kompetensi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian bertujuan :

- a. Menata kelembagaan pelatihan pertanian.
- b. Meningkatkan kinerja ketenagaan pelatihan pertanian
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian
- d. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani
- e. Meningkatkan mutu layanan pelatihan

Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang diharapkan dapat tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan visi " Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan visi "Menjadi Center Of Excellent dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional , inovatif, mandiri dan berwawasan global".

Misi * (1) Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional; (2) Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM pertanian; (3) Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi; (4) Mengefektifkan rencana program, pemantauan evaluasi pelaporan dan pengendalian; (5) Memantapkan keberlanjutan kerjasama jejaring kerja dan sistem informasi pertanian; (6) Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Balai; dan (7) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP Binuang.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dan imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	208.319.000	358.885.780
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	637.000.000	86.255.811
Pendapatan Denda	0	91.768
Jumlah Pendapatan	845.319.000	437.913.357
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.389.893.000	3.604.006.000
Belanja Barang Operasional	1.134.924.000	1.009.309.000
Belanja Barang Non Operasional	538.280.000	3.636.700.000
Belanja Barang Persediaan	35.200.000	27.500.000
Belanja Jasa	401.200.000	1.211.437.000
Belanja Pemeliharaan	685.688.000	875.395.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	457.843.000	640.980.000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150.370.000	241.370.000
Jumlah Belanja	6.973.458.000	11.256.697.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 437,013,357 atau mencapai 51,82% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 843,319,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	208,319,000	350,665,780	168,06
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	637,000,000	68,255,811	10,54
Pendapatan Denda	0	91,786	-
Jumlah	843,319,000	437,013,357	51,82

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,81% dibandingkan TA 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	350,665,780	169,369,782	107
Pendapatan Denda	91,786	0,00	100
Pendapatan Lain-Lain	0	0,00	0
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	68,255,811	225,000,000	-61,66
Jumlah	437,013,357	394,369,782	10,81

- Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN senilai Rp 350,665,780 berasal dari sewa ruang kelas, sewa asrama, sewa aula, hasil pertanian.
- Pendapatan Denda senilai Rp 91,786 berasal dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa keterlambatan pengiriman barang (AC senilai Rp 44,496 , TV dan Wireless senilai Rp 47,270).

- Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi senilai Rp 86,255,811 berupa kerjasama Pelatihan Dasar Ahli Fungsional Pengawas Benih Dinas Pertanian Wilayah Kalimantan.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp 11.140.783.818 atau 98,97% dari anggaran belanja sebesar Rp 11.255.697.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2025

Uraian	2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3.804.006.000	3.601.140.165	94,9
Belanja Barang	7.410.321.000	7.298.891.202	98,5
Belanja Modal	241.370.000	240.842.451	99,8
Total Belanja	11.255.697.000	11.140.783.818	98,97

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,87% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Alokasi anggaran tahun 2025 lebih besar yaitu sebesar Rp. 11.140.783.818 dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 10.233.049.715 mengalami kenaikan karena kegiatan pelatihan berupa Pelatihan Brigade Pangan pelaksanaan diluar satker sehingga realisasi anggaran terealisasi lebih besar daripada tahun sebelumnya
2. Realisasi belanja pegawai tahun 2025 lebih besar dari pada tahun 2024 karena adanya pengaktifan kembali fungsional widyaiswara madya dan pertama, dan adanya kenaikan gaji berkala PNS, kenaikan pangkat fungsional dan reguler, dan adanya pengangkatan PPPK Tahap I dan PPPK Tahap II sebanyak 29 orang
3. Realisasi belanja modal untuk sampai bulan Desember mengalami kenaikan anggaran tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sehingga realisasi belanja modal mengalami kenaikan

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 120,000,000 dan Rp 180,000,000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Uang Tunai di Brankas Bendahara	0
Uang di Rekening Bendahara	19,753
Saldo Bendahara Pengeluaran Uang Muka (Voucher)	0
Kuitansi Uang Persediaan yang belum di SPJ kan	0
Jumlah	19,753

1. Adapun rincian uang tunai di brankas bendara senilai Rp. 0 terdiri dari
2. Adapun Kuitansi Uang Persediaan yang belum di SPJ kan senilai Rp. 0
3. Adapun Uang di Rekening Bendahara senilai Rp. 19,753 berupa Bunga Rekening penampungan lainnya (RPL) kerjasama dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dalam rangka Pelatihan Teknis Budidaya Kelapa Sawit

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 27,494,400 dan Rp 26,032,375. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	27,494,400	2,237,725
Barang Baku	0	0
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	23,794,850
Jumlah	27,494,400	26,032,575

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 24,594,022,000 dan Rp 24,594,022,000.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12,833,539,784 dan Rp 12,633,716,853.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 20,001,161,092 dan Rp 20,001,161,092.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 11,738,320,790 dan Rp 11,738,320,790.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 156,411,120 dan Rp 156,411,120.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp - 35.615.266,577 dan Rp - 34.312.743,115.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.633.539.784	- 11.988.969,531	844.570,253
2.	Gedung dan Bangunan	20.001.161.092	- 12.737.245,561	7.263.915,531
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.738.320.790	-10.889,051,485	849.269,305
4.	Aset Tetap Lainnya	156.411,120	0.00	156.411,120
Akumulasi Penyusutan		44.729.432,796	-35.615.266,577	9.114.166,209

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 6,115,000.00 dan Rp 6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6,115,000.00
Jumlah	6,115,000.00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp- 453,590,933 dan Rp- 431,255,504.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	-6,115,000	-6,115,000	0
2.	Aset tetap yang tidak digunakan dlm operasional	-447,475,933	-447,475,933	0
Akumulasi Penyusutan		-453,590,933	-453,590,933	0

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 30,814,871 dan Rp 25,222,392. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	5,521,324	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	25,273,794	25,222,392
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	19,753	0
Jumlah	30,814,871	25,222,392

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 120,000,000 dan Rp180,000,000. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 33,677,608,091 dan Rp 34,818,014,632. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 437,013,357 dan Rp 394,369,782. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPF Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran 2025 Rp.	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	91,760	0	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	107.350.000	197,450,000	142,050,000	39
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	54.569.000	85,449,480	7,987,782	959
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.400.000	0	19,332,000	-100
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27.000.000	67,766,300	0	100
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	637.000.000	86,255,811	225.000,000	74,00
Pendapatan Seteran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	0	0	0
Jumlah	843.319.000	437,013,357	394,369,782	10,81

- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai Tusi sebesar Rp. 197,450,000 berasal sewa kamar asrama dan guest house yang disewa pihak luar, mengalami kenaikan dikarenakan dari pihak luar baik secara perorangan, masyarakat sekitar, instansi pemerintah dan sewa rumah dinas yang ditempati oleh PNS.
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 85,449,480 berasal dari penjualan dari hasil tanaman pangan dan hortikultura berupa hasil penjualan Kangkung, Bayam, Ketela/ubi rambat, dan Jagung Manis.
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 67,766,300 berasal dari penjualan aset tetap berupa lelang penjualan kendaraan roda 4, lelang kendaraan roda 2 dan lelang AC.
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp. 86,255,811 berasal dari kerjasama pelatihan budidaya kelapa sawit yang diadakan dengan kerjasama dengan kerjasama dg Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dan kerjasama pelaksanaan pelatihan yess dengan SPP Banjarbaru.

- Pendapatan Denda sebesar Rp. 91.766 yaitu Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berasal dari denda keterambatan dari Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa pembelian AC Standing, TV dan Wireless
- LO dan LRA Pendapatan :
 - a. LO Beban Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 369.247.057,- dan LRA Belanja Pendapatan sebesar Rp. 437.013.357,- selisih sebesar Rp. - 67.766.300,-
 - b. Selisih sebesar -67.766.300,- Berasal dari penjualan peralatan dan mesin berupa penjualan sepeda motor roda dua sebanyak, dan penjualan AC
 - c. Perbedaan pendapatan antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
369.247.057,-	437.013.357,-	-67.766.300,-

- d. Perbedaan pendapatan antara LRA dan LO berasal dari :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	85.440.480	85.440.480	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	67.766.300	-67.766.300
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	197.450.000	197.450.000	0
425421	Pendapatan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	86.255.811	86.255.811	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	91.766	91.766	0
JUMLAH		369.247.057	437.013.357,-	-67.766.300

- e. Penjelasan selisih pendapatan

AKUN	URAIAN	SELISIH	Penjelasan
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-67.766.300	Tahap 1 Penjualan Mobil Rp 43.596.000, tahap 2 penjualan sepeda motor Rp 8.745.300, Tahap 2 penjualan AC senilai Rp 17.150.000
JUMLAH		-67.766.300	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3,606,661,489 dan Rp 2,998,790,363. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,084,261,500	1,981,236,500	5,20
Beban Pembulatan Gaji PNS	33,017	28,795	14,66
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	144,518,732	147,529,820	-2,04
Beban Tunj. Anak PNS	42,128,153	43,948,804	-4,14
Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	24,105,000	74,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	229,052,000	263,714,000	-13,14
Beban Tunj. PPh PNS	20,694,216	23,461,782	-11,79
Beban Tunj. Beras PNS	111,381,060	109,354,200	1,85
Beban Uang Makan PNS	298,415,000	240,742,000	23,96
Beban Tunjangan Umum PNS	48,815,000	36,085,000	35,27
Beban Gaji Pokok PPPK	395,776,635	83,283,800	376,35
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,837	2,022	292,53
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	22,963,217	4,485,040	411,99
Beban Tunjangan Anak PPPK	5,530,433	0	100
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,840,000	13,760,000	7,84
Beban Tunjangan Beras PPPK	24,948,650	2,896,800	761,25
Beban Uang Makan PPPK	98,785,000	14,171,000	597,09
Beban Tunjangan Umum PPPK	21,439,999	0	100
Beban Uang Lembur	0	9,970,000	-100
Jumlah	3,606,661,489	2,998,790,363	20,27

Beban pegawai tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 20,27% dibandingkan tahun 2024 disebabkan oleh :

- Beban Gaji Pokok PNS dan PPPK mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan pangkat pegawai, KGB dan penambahan CPNS sebanyak 10 orang, dan penambahan PPPK sebanyak 10 orang
- Beban Tunj. fungsional PNS mengalami kenaikan dikarenakan adanya perubahan jenjang jabatan dan aktif kembali menduduki jabatan fungsional widyaiswara sebanyak 1 orang
- Adanya CPNS dan PPPK baru sebanyak 20 orang sehingga gaji pegawai realisasinya bertambah di bulan September 2025.
- LO dan LRA Pegawai :

LO	LRA	SELISIH
3.606,661,489,-	3.601,140,165	5.521,324,-

a. Adapun Selisih Perbedaan belanja pegawai antara LO dan LRA berasal :

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	2,084,261,500	2,083,784,900	477,400
Beban Pembulatan Gaji PNS	33,017	33,017	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	144,518,732	144,471,072	47,660
Beban Tunj. Anak PNS	42,128,153	42,109,089	19,064
Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	42,070,000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	229,052,000	229,052,000	-
Beban Tunj. PPh PNS	20,694,216	20,694,216	-
Beban Tunj. Beras PNS	111,381,960	111,381,960	-
Beban Uang Makan PNS	298,415,000	295,620,000	2,795,000
Beban Tunjangan Umum PNS	48,815,000	48,815,000	-
Beban Gaji Pokok PPPK	396,776,635	396,776,635	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,937	7,937	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	22,963,217	22,963,217	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	5,530,433	5,530,433	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,840,000	14,840,000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	24,948,690	24,948,690	-
Beban Uang Makan PPPK	98,785,000	98,802,000	2,183,000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	21,439,999	21,439,999	-
Beban Uang Lembur	0	0	-
Jumlah	3.606.673.207,	3.601.140.165	5,521,324

b. Penjelasan selisih beban pegawai dan belanja pegawai

AKUN	URAIAN	SELISIH	Penjelasan
212111	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	543.324	Belanja pegawai berupa gaji induk PNS bulan kekurangan gaji bulan November dan Desember 2025 senilai Rp. 543.324. Terdiri dari : a. Gaji Pokok Rp. 477.400 b. Tunjangan Istri Rp. 47.660 c. Tunjangan anak Rp. 19.064
212111	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	2.795.000	Belanja pegawai berupa Uang makan PNS bulan Desember 2025.
212111	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	2.183.000	Belanja pegawai berupa Uang makan PPPK bulan Desember 2025.
JUMLAH		5.521.324	

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 29.732.125,- dan Rp 62.471.292 , - Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0	0	0
Beban Persediaan konsumsi	29.732.125	62.471.292	-52,40
Beban persediaan lainnya	0	0	0
Jumlah	29.732.125	62.471.292	-52,40

Beban persediaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -52,40 persen di bandingkan tahun 2024

- Beban Persediaan bahan baku berupa mengalami penurunan di karenakan di tahun 2025 pembelian persediaan berupa ATK Perkantoran dan anggaran di tahun 2025 lebih kecil dibandingkan tahun 2024.
- Beban Persediaan konsumsi berupa ATK untuk keperluan perkantoran dan penyelenggaraan kebun praktek pertanian terpadu berupa pembelian polibac, pupuk kimia, pupuk kandang, bibit, dan ATK Pelatihan dimana keperluan tersebut di beli sesuai prioritas dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia mengalami penurunan dikarenakan beban persediaan menyesuaikan kebutuhan saat kegiatan dan pelatihan dilaksanakan.

- LO dan LRA Persediaan :
 - a. LO beban persediaan sebesar Rp. 29.732,125,- dan LRA belanja persediaan sebesar Rp. 27.494.400,- selisih sebesar Rp. 2.237.725.-

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Persediaan Barang Konsumsi	29.732,125,-	27.494.400,-	2.237.725.-

- b. Penjelasan selisih persediaan berasal dari saldo awal sebesar Rp. 2.237.725.-

- c. Saldo awal berupa :

Barang Konsumsi	Jumlah Barang	Nilai
Staples HD-10	1 buah	20,000
Baliner Hitam	3 buah	51,000
Kertas HVS A4	14 buah	1,010,100
Kertas HVS A4	2 buah	116,000
Data Prin (hitam)	1 buah	41,625
cartridge canon 810 hitam	1 buah	277,500
Cartridge canon 811 warna	2 buah	866,000
Baterai Eveready AA isi 10	1 buah	55,500
Jumlah		2,237,725

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,857,375,802 dan Rp 3,547,363,816. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Kebutuhan Perkantoran	914,944,083	1,052,657,398	-13,08
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	79,560,000	85,648,000	-7,10
Beban Bahan	3,182,803,064	1,538,184,646	106,91
Beban Honor Output Kegiatan	212,700,000	26,100,000	714,94
Beban Barang Non Operasional Lainnya	124,163,014	123,134,896	0,83
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50,000,000	0	100
Beban Langganan Listrik	252,406,928	287,430,601	-12,18

Belanja Bahan	3,182,803,064	3,182,803,064	0
Belanja Honor Output Kegiatan	212,700,000	212,700,000	0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 239,850,000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	239,850,000	-100
Jumlah	0	239,850,000	-100

- Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa pemenuhan sarana dan prasarana P4S, dana yang diserahkan untuk setiap P4S untuk tahun 2025 tidak dianggarkan.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 672,381,880 dan Rp 1,379,774,812. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	426,302,171	852,704,329	-50
Beban Penyusutan Rigasi	10,781,445	21,562,892	-50
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dim operasional	6,315,909	12,631,819	-50
Beban Penyusutan Jaringan	2,932,491	5,864,984	-50
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	225,959,864	460,930,700	-53,59
Jumlah	672,381,880	1,379,774,812	-51,26

Beban Penyusutan dikarenakan nilai dari suatu barang atau benda akan berkurang nilai dan kegunaannya setiap tahunnya

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset	67,766,300	0	100
Jumlah	67,766,300	0	100

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 34,818,014,632 dan Rp 36,069,015,289.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp -11,166,711,909 dan Rp -11,089,680,590. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 10,703,770,461 dan Rp 9,838,679,933. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2025
Ditagihkan ke-Entitas Lain	11,140,783,818
Diterima dari Entitas Lain	-437,013,357
Transfer Matuk	0
Jumlah	10,703,770,461

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo DDEL adalah sebesar Rp -437,013,357 sedangkan DKEL sebesar Rp 11,140,783,818.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 34,355,073,184 dan Rp 34,818,014,632.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Data Laporan Keuangan ini disajikan berdasarkan data pada aplikasi SAKTI, antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Barabai.
2. Tidak terdapat selisih/perbedaan antara laporan Sistem Akutansi Pusat (SIAP) dengan Sistem Akutansi Intansi (SAI) BBPP Binuang sehingga hasil rekonsiliasi bulan September 2025 berupa SHR (Surat Hasil Rekon)

F.2. Data Capaian Output Per Fungsi dan Program Prioritas Nasional Tahun 2025

Informasi Kinerja Audited Tahun 2025

Satker : Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
 Fungsi :
 Sub Fungsi :

Kode	Uraian	Belanja		
		Anggaran	Realisasi	%
ABA	011- Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan	550.000.000	549.975,581	100
CAG	001 – Sarana Pelatihan Pertanian	241.370.000	240.842,451	99,78
SCC	001 - Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	251.041.000	250.710,991	99,87
SCC	002 - Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	4.036.865.000	4.036.835,500	100
EBA	994 – Layanan Perkantoran	6.175.421.000	6.062.418,524	98,15

Realisasi Output

Kode	Uraian	Output				Ket.
		Target	Realisasi	Satuan	%	
AEA	011- Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan	1	1	Kegiatan	100	
CAG	001 – Sarana Pelatihan Pertanian	1	1	Unit	100	
SCC	001 - Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	42	42	Orang	100	
SCC	002 - Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	15.174	15.174	Orang	100	
EBA	994 – Layanan Perkantoran	1	1	Layanan	100	

F.3. Pengungkapan Lain-lain

1. Jurnal balik utang pada pihak ke-3 di bulan Desember 2024 berupa pembayaran beban listrik, internet dan telepon sebesar Rp. 25,222,392,- adapun rinciannya sebagai berikut ;
 - a. Beban Listrik yang masih harus di bayar sebesar Rp 22,027,226,-
 - b. Beban Telepon yang masih harus di bayar sebesar Rp 888,666,-
 - c. Beban Internet yang masih harus di bayar sebesar Rp 2,306,500,-
2. Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp. 30,814,871 berupa :
 - a. Akun 212111 (Belanja pegawai yang masih harus dibayar) senilai Rp. 5,521,324 terdiri dari :
 - Uang Makan PNS bulan Desember Rp 2,795,000
 - Uang Makan PPPK bulan Desember Rp 2,183,000
 - Kekurangan gaji bulan Desember Rp. 543.324
 - b. Akun 212112 (Belanja barang yang masih harus dibayar) senilai Rp. 25,273,794
 - Beban Listrik yang masih harus di bayar sebesar Rp 22,079,078
 - Beban Telepon yang masih harus di bayar sebesar Rp 888,666
 - Beban Internet yang masih harus di bayar sebesar Rp 2,306,050
 - c. Akun 111821 (Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran) berupa bunga Rekening penampungan lainnya (RPL) kerjasama dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), berupa Pelatihan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Angkatan 1 dan 2 senilai Rp. 19,753.

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN G18

ESELON I

: BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10

SATUAN KERJA

: BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 2395640

Tgl Ordi : 08/05/25 7:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 10:02 AM

Halaman : 1

lap_kra_bca_sulker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri								
2. Pajak Perdagangan Internasional								
B. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	843,319,000	437,013,357	(406,305,843)	52	374,423,000	394,359,782	(19,948,782)	105
1. Pendapatan Sumber Daya Alam								
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan								
3. Pendapatan BLU								
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	843,319,000	437,013,357	(406,305,843)	52	374,423,000	394,359,782	(19,948,782)	105
III. Pendapatan Hibah								
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	843,319,000	437,013,357	(406,305,843)	52	374,423,000	394,359,782	(19,948,782)	105
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintahan Pusat	11,295,697,000	11,140,793,815	(114,913,182)	99	10,391,071,000	10,233,049,715	158,021,285	98
1. Belanja Pegawai	3,004,000,000	3,001,190,165	(2,805,835)	100	3,002,311,000	2,998,790,303	63,520,637	99
2. Belanja Barang	7,410,321,000	7,298,801,202	(111,519,798)	99	7,223,310,000	7,120,410,362	93,790,648	99
3. Belanja Modal	241,376,000	240,842,451	(527,549)	100	108,850,000	104,840,000	710,000	99
4. Belanja Pembiayaan Bunga Utang								
5. Belanja Subsidi								
6. Belanja Hibah								
7. Belanja Bantuan Sosial								
8. Belanja Lain-lain								
II. Transfer ke Daerah								
1. Dana Bagi Hasil								

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239040

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:02 AM

Halaman : 12

lap_file_sallier_new_pos

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Ekonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Pejabat	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.1 + B.8)	11.255.897.000	11.140.793.818	(114.913.182)	99	10.391.071.000	10.233.049.715	156.021.285	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL



Binuang, 6 Mei 2026

Kejagung, Jawa Timur

Pengguna Anggaran

AL HAYAT MAKJUR, SP, M Si

193109102009611004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239649) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 06/05/25 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_kompasatf_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kerjakan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	19,753	0	19,753	0.00
Persediaan	215,000	26,032,375	(25,817,375)	(99.17)
JUMLAH ASET LANCAR	234,753	26,032,375	(25,797,622)	(99.16)
ASET TETAP				
Tanah	24,594,022,000	24,594,022,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	12,633,539,764	12,633,716,653	199,822,931	1.58
Gedung dan Bangunan	20,001,161,002	20,001,161,002	0	0.00
Jalan, Pipa dan Jaringan	11,738,320,790	11,738,320,790	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	156,411,120	156,411,120	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(35,615,266,577)	(34,312,743,115)	(1,302,523,462)	3.80
JUMLAH ASET TETAP	33,700,100,209	34,010,608,740	(1,102,700,531)	(3.17)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lainnya	447,475,933	431,458,413	16,019,520	3.71
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(453,590,933)	(401,295,504)	(22,295,429)	5.18
JUMLAH ASET LAINNYA	0	6,315,909	(6,315,909)	(100.00)
JUMLAH ASET	33,700,432,962	34,843,237,024	(1,134,814,062)	(3.26)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	30,814,871	25,222,392	5,592,479	22.17
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	30,814,871	25,222,392	5,592,479	22.17
JUMLAH KEWAJIBAN	30,814,871	25,222,392	5,592,479	22.17
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	33,677,608,091	34,818,014,632	(1,140,406,541)	(3.28)
JUMLAH EKUITAS	33,677,608,091	34,818,014,632	(1,140,406,541)	(3.28)
JUMLAH EKUITAS	33,677,608,091	34,818,014,632	(1,140,406,541)	(3.28)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33,700,432,962	34,843,237,024	(1,134,814,062)	(3.26)

Keterangan :

FINAL

Binuang, 6 Mei 2025

Pemangku Urus UAKPA
Kantor Regional Anggaran



MAHARUDYAT MAHARUDY, SP., M.Si

100132009011004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
 SATUAN KERJA : (230040) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BUNUANG, KALSEL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 06/05/26 10:01 AM
 Halaman : 1
 bp_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Pengjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara disatukan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	369,247,057	394,369,782	(25,122,725)	(6.37)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	369,247,057	394,369,782	(25,122,725)	(6.37)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	369,247,057	394,369,782	(25,122,725)	(6.37)
BERAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,606,665,489	2,998,790,363	607,871,128	20.271
Beban Persediaan	29,732,126	62,471,293	(32,739,167)	(52.407)
Beban Barang dan Jasa	5,857,375,682	3,547,363,816	2,310,011,766	65.119
Beban Pemeliharaan	896,803,429	618,731,000	280,172,429	45.282
Beban Perjalanan Dinas	538,658,823	2,637,069,089	(2,098,410,266)	(79.574)
Beban Barang Untuk Disewakan Kepada Masyarakat/Pemda	0	235,850,000	(235,850,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
 SATUAN KERJA : (239540) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 06/05/20 7:33 AM
 Tgl Cetak : 06/05/20 10:01 AM
 Halaman : 2
 lap_in_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,349,858,891	1,379,774,812	(29,915,921)	(2.168)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,281,180,350	11,484,050,372	797,129,977	6.941
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11,911,943,302)	(11,089,680,590)	(822,262,712)	7.415
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	67,766,300	0	67,766,300	
Pendapatan Pelepasan Aset	67,766,300	0	67,766,300	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	67,766,300	0	67,766,300	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,844,177,002)	(11,089,680,590)	(754,496,412)	6.604
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,844,177,002)	(11,089,680,590)	(754,496,412)	6.604

Keterangan :

FINAL



Bandung, 9 Mei 2025
Penyusunan Jawab UAS PA
Program Agribisnis

AYAT MAHMUD, SP., M.Si
00109132000011004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (016) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 05/05/25 6:36 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:01 AM

Halaman : 1

lap_ipe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	34,818,014,832	36,069,015,289	(1,251,000,657)	(3.47)
SURPLUS/DEFISIT LO	(11,844,177,032)	(11,089,580,590)	(754,496,412)	6.8
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,703,770,461	9,838,579,933	865,090,528	8.79
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,140,406,541)	(1,251,000,657)	110,594,116	(8.84)
EKUITAS AKHIR	33,677,608,091	34,818,014,832	(1,140,406,541)	(3.28)

Keterangan :

FINAL



Binuang, 6 Mei 2025

Tanggung Jawab (IAKPA)

Pelaksana Anggaran

HAYAT MAKMUR, SP., MSI

98109132090015004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PERTULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (229540) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN - BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:00 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111021	Kes Lainnya di Bendahara Pengeluaran	19,753	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	215,000	0
0.0	131111	Tanah	24,894,322,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	12,035,536,784	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	10,402,251,000	0
0.0	134112	Ingas	332,970,000	0
0.0	134113	Jalanan	323,069,790	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	156,411,120	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,068,969,531
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,797,245,661
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	10,402,251,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Ingas	0	238,731,833
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jalanan	0	168,069,152
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	447,475,933	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	447,475,933
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	5,521,324
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	25,273,794
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	19,753
0.0	313111	Ditagikan ke Entitas Lain	0	11,140,783,819
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	437,013,357	0
0.0	391111	Ekuitas	0	34,301,6314,632
3.0	425112	Pendapatan Pengujian Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Budidaya	0	85,448,480
3.0	425122	Pendapatan dari Pengujian Peralatan dan Mesin	0	67,766,300
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	197,460,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	86,255,811
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	91,765
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,094,261,500	0
3.0	511119	Beban Pembutan Gaji PNS	93,017	0
3.0	511121	Beban Tunj. Gaji PNS	144,510,732	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	42,128,153	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	229,052,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,694,216	0
3.0	511126	Beban Tunj. Bonus PNS	111,381,360	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (18) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:06 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	298,415,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	48,815,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	386,776,635	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,907	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suasana PPPK	22,963,217	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5,530,433	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,840,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	24,948,680	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	98,785,500	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	21,438,989	0
3.0	521111	Beban Kebutuhan Perkantoran	914,943,883	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14,758,140	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	70,560,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	3,182,803,064	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	212,700,000	0
3.0	521219	Beban Biaya Non Operasional Lainnya	124,183,814	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomplek	116,983,700	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	252,408,920	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	30,773,872	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50,000,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	62,633,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	815,670,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	566,993,111	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	162,504,678	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	505,248,603	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	33,410,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	463,330,780	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	162,764,327	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Rasio	21,562,891	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	5,884,984	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemertintah	6,315,900	0
3.0	603111	Beban Persediaan konsumsi	29,732,125	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	160,405,640	0
JUMLAH			82,495,484,188	82,495,484,188

Keterangan :
FINAL



Bandung, 6 Mei 2020

Yang Berhormat Bapak
Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat

HAYAT MAKMUR, SP., M.Si

08100132009011004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (010) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239540) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINJANG,
KALSEL

Tgl Data : 06/05/26 8:38 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
00	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,140,703,810
00	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	437,919,357	0
30	425112	Pendapatan Perjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Budidaya	0	95,449,460
30	425122	Pendapatan dari Perjualan Peralatan dan Mesin	0	67,766,300
30	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Peralatan sesuai dengan Tusi	0	197,450,000
30	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	90,258,811
30	425811	Pendapatan Cenda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	91,768
30	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,093,764,900	0
30	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	39,180	0
30	511121	Belanja Tunj. Buang/misi PNS	144,471,872	0
30	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	42,150,089	0
30	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	42,076,000	0
30	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	229,052,000	0
30	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,694,216	0
30	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	111,381,960	0
30	511129	Belanja Uang Makan PNS	295,620,000	0
30	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	40,815,000	0
30	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	596,776,635	0
30	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,053	0
30	511621	Belanja Tunjangan Suami Istri PPPK	22,963,217	0
30	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,330,400	0
30	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	14,840,000	0
30	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	24,948,680	0
30	511628	Belanja Uang Makan PPPK	98,602,000	0
30	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	21,439,999	0
30	521111	Belanja Kebutuhan Perkantoran	914,944,303	0
30	521113	Belanja Penamban Daya Tahan Tubuh	14,758,140	0
30	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	79,360,000	0
30	521211	Belanja Bahan	3,182,803,064	0
30	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	212,700,000	0
30	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	124,163,014	0
30	521253	Belanja Perawatan dan Mesin - Ekstrakorporeal	116,963,700	0
30	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	27,484,400	0
30	522111	Belanja Langganan Listrik	952,355,077	0
30	522112	Belanja Langganan Telepon	30,773,872	0
30	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50,000,000	0
30	522141	Belanja Sewa	62,633,000	0
30	522151	Belanja Jasa Profesi	813,670,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGERI/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (18) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (229640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 06/05/25 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:06 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_pos

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	566,983,111	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,504,878	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	148,525,990	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	505,748,823	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	33,410,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	240,842,451	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	113
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	116
Jumlah			11,577,797,404	11,577,797,404

Keterangan :

FINAL



Binuang, 6 Mei 2025

Atas Perintah Kepala

Pengguna Anggaran

ANDRIAL HAYAT MAKMUR, SP., M.Si

88109132000011004

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

Kode Lap : LRA.B.3.2

ESELON I : 10

WILAYAH/PROVINSI : 1506

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Tanggal : 06/05/25 10:07 AM

SATUAN KERJA : 238640

KALIMANTAN SELATAN

Halaman : 1

JENIS SATUAN KERJA : 00

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BUNJANG, KALSSEL

Prg ID : lap_rla_bel_anun_sother_poc

Tgl Dosa : 03/20 8:11 AM

KODE	URAIAN	3	4	REALISASI BELANJA		%	SSA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA		
5	2	3	4	5	6	7=5-6	8=4-7
51	BELANJA PEGAWAI						
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,150,873,000	2,094,487,000	2,083,784,500	0	98.97	682,100
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	38,000	38,000	33,130	113	86.89	4,863
511116	Belanja Pembulatan Gaji PNS	158,985,000	144,726,000	144,471,072	0	99.82	254,026
511121	Belanja Tunj. Suamihari PNS	46,728,000	42,911,000	42,109,089	0	98.81	81,911
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	40,210,000	42,076,000	42,070,000	0	100	0
511129	Belanja Tunj. Struktural PNS	315,578,000	220,062,000	220,062,000	0	100	0
511134	Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,593,000	20,739,000	20,594,216	0	98.83	34,784
511135	Belanja Tunj. JPH PNS	129,270,000	111,482,000	111,381,960	0	99.91	108,040
511136	Belanja Tunj. Beras PNS	324,000,000	295,757,000	295,620,000	0	99.95	137,000
511138	Belanja Uang Makan PNS	51,589,000	48,815,000	48,815,000	0	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,227,817,000	3,019,322,000	3,018,301,367	113	99.96	1,293,740
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111							
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	62,062,000	396,775,000	396,776,835	0	100	2,165
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	14,000	13,000	8,053	116	61.05	5,953
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	40,000,000	23,394,000	22,963,217	0	98.16	430,783
511621	Belanja Tunjangan Suamihari PPPK	11,200,000	5,532,000	5,530,433	0	99.97	1,567
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,200,000	14,840,000	14,840,000	0	100	0
511626	Belanja Tunjangan Beras PPPK	6,000,000	25,660,000	24,940,000	0	97.27	701,010
511628	Belanja Uang Makan PPPK	12,000,000	97,031,000	96,502,000	0	99.56	439,000
511632	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	21,440,000	21,439,999	0	100	1
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116		142,078,000	584,078,000	583,109,027	116	99.73	1,570,069
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51		3,308,893,000	3,694,006,000	3,601,140,394	229	99.92	2,865,809
52	BELANJA BARANG						
5211	Belanja Barang Operasional						
521111	Belanja Kebutuhan Pertanahan	1,028,100,000	914,059,000	914,944,333	0	100	44,067
521113	Belanja Pembaruan Daya Tahan Tabung	14,760,000	14,760,000	14,758,140	0	99.99	1,850
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,084,000	79,560,000	79,560,000	0	100	0
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211		1,134,944,000	1,008,369,000	1,009,262,473	0	100	46,917
5212	Belanja Barang Non Operasional						
521211	Belanja Bahan	333,377,000	3,162,453,000	3,162,403,064	0	100	24,916
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	212,700,000	212,700,000	0	100	0
521216	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	113,903,000	124,167,000	124,163,014	0	99.99	23,916
521252	Belanja Pemeliharaan Mesin - Extraksi/gabai	91,000,000	116,960,000	116,963,700	0	99.99	15,300

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA LEMBAGA

ESSELOW

100

WYAMING

STIMULI

100

DR. DAVID KENNEDY
—DIRECTOR, THE CENTER FOR THE STUDY OF ETHICS IN HEALTH CARE

100

COMMUNITY PARTNERS

Figure 1

ABDUL BASTAMIN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Received: 2005-03-22
Accepted: 2005-03-22
Published: 2005-03-22

CALLUM BUTAN SEI ATAM

100

[illegible]

100

[illegible]

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=4/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	638.260.000	3.836.700.000	3.836.628.778	0	3.836.628.778	100	70.222
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35.260.000	37.500.000	37.404.400	0	37.404.400	99,98	6.000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	35.260.000	37.500.000	37.404.400	0	37.404.400	99,98	6.000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	300.000.000	262.355.000	262.355.077	0	262.355.077	100	623
522112	Belanja Langganan Telepon	28.700.000	30.775.000	30.773.872	0	30.773.872	99,99	4.128
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	35.000.000	50.000.000	50.000.000	0	50.000.000	100	0
522141	Belanja Sewa	22.000.000	62.633.000	62.633.000	0	62.633.000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	15.500.000	815.670.000	815.670.000	0	815.670.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	401.200.000	1.211.437.000	1.211.431.949	0	1.211.431.949	100	5.051
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	508.588.000	567.041.000	566.963.111	0	566.963.111	99,99	47.889
523121	Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin	235.100.000	162.021.000	162.504.978	0	162.504.978	99,99	16.822
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Perlatan dan Mesin	141.000.000	145.833.000	145.825.280	0	145.825.280	100	7.010
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	885.688.000	875.395.000	875.393.779	0	875.393.779	99,99	11.221
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	488.718.000	616.570.000	605.249.823	0	605.249.823	81,55	111.321.177
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.125.000	33.410.000	33.410.000	0	33.410.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	490.843.000	649.980.000	638.659.823	0	638.659.823	97,97	111.321.177
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3.453.195.000	7.410.321.000	7.298.801.203	0	7.298.801.203	98,5	111.319.795
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Perlatan dan Mesin							
532115	Belanja Modal Perlatan dan Mesin	160.370.000	241.370.000	240.842.451	0	240.842.451	99,78	527.549
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	160.370.000	241.370.000	240.842.451	0	240.842.451	99,78	527.549
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	160.370.000	241.370.000	240.842.451	0	240.842.451	99,78	527.549
	JUMLAH BELANJA	6.973.458.000	11.140.284.047	11.140.284.047	0	11.140.284.047	99,98	114.019.182

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESKELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

: 018
: 10
: 1909
: 239640

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANO, KALSEL

Kode Lap : LRA.P.E.1.1
Tanggal : 09/03/2026 10:07 AM
Halaman : 1
Page ID : 100_Pra_Pem_Akun_Satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Urat Badan Usaha dan	54.569.000	85.449.480	0	85.449.480	156,69
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan	27.000.000	67.766.300	0	67.766.300	250,99
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	17.400.000	0	0	0	0
425131	Pendapatan Sisa Tanah, Gedung, dan Bangunan	107.350.000	107.480.000	0	107.480.000	100,03
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tujuan	206.319.000	350.665.780	0	350.665.780	169,95
4254	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251					
425421	Pendapatan Perikanan, Bulutaya, Raut, dan Teknologi	637.000.000	86.255.811	0	86.255.811	13,54
	Pendapatan Layanan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan					
4258	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254					
425831	Pendapatan Denda	0	91.766	0	91.766	0
	Pendapatan Denda Penyelidikan Pelanggaran Pemerintahan					
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258					
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	843.319.000	437.013.357	0	437.013.357	51,82
	JUMLAH PENDAPATAN	843.319.000	437.013.357	0	437.013.357	51,82



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KPPN BARABAI

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239640 - BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 23/01/26 9:32

Kode Lap : shf_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	11,255,697,000	11,255,697,000	0
2	Belanja	11,140,784,047	11,140,784,047	0
3	Pengembalian Belanja	-229	-229	0
4	Estimasi Pendapatan	843,319,000	843,319,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	437,013,357	437,013,357	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 19 Januari 2026



CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B TAHUNAN TA 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	Disusun oleh	: Donel Rosdungan, SH
	Tanggal	: 27 Januari 2026
	Direvisi KT oleh	: Wwit Nur Widya Hening, SP,MM
	Tanggalparaf	: 27 Januari 2026
	Disetujui PT oleh	: Sa Rohani, SP,MM
	Tanggalparaf	: 27 Januari 2026
	Disetujui PM oleh	: IR, Riade Prihantini, MM
	Tanggalparaf	: 27 Januari 2026
UAPA : Kementerian Pertanian (318)		
UAPPA/B-Ea 1 : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian		
UAPPA/B-W : Provinsi Kalimantan Selatan		
UAKPA/B : Balai Besar Pelatihan Pertanian Ilmuwang (239640)		
Urutan Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
Penyenggaraan Akuntansi		
1	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN sampai dengan periode Desember 2025	KKR - PA
2	Tidak terdapat catatan pada To Do List	
3	Tidak terdapat Aset Tetap dan persediaan yang belum Didaftarkan	
Penyajian LK		
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		
1	Tidak terdapat Selisih Nilai Belanja antara Nilai SPAN dan SAKTI	KKR - LRA
2	Terdapat selisih senilai Rp.67.788.300,00 antara Penornaan dan realisasi Negara Bukan Pajak pada LRA senilai Rp.437.013.367,00 dengan Penornaan Negara Bukan Pajak pada LO senilai 369.247.067,00. Hal ini dikarenakan terdapat pendapatan pelepasan aset berupa Perjualan Peralatan dan Mesin, sepeda motor roda dua sebanyak 25 unit dan penjualan AC sebanyak 62 unit. Terdapat selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
3	Tidak terdapat PNBP yang belum daftarkan ke kas negara	
4	Tidak terdapat selisih antara realisasi belanja barang yang membentuk barang persediaan dari aplikasi MonSAKTI dengan nilai pembelan dan aplikasi MonSAKTI	KKR - LRA
B. Laporan Operasional (LO)		
1	Realisasi belanja pegawai sebesar Rp.3.601.140.165,00 sedangkan beban pegawai sebesar Rp.3.000.961.438,00 terdapat selisih sebesar Rp5.121.324,00. Selisih tersebut dikarenakan Beban pegawai yang masih harus dibayar pada TA 2025. Terdapat selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	KKR - LO
2	Realisasi persediaan sebesar Rp.27.494.400,00 sedangkan beban persediaan sebesar Rp.29.732.125,00 terdapat selisih sebesar Rp2.237.725,00. Hal ini dikarenakan terdapat selisih dari Saldo awal Tahun 2025. Terdapat selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
3	Realisasi barang dan jasa sebesar Rp.5.857.324.200,00 sedangkan beban barang dan jasa sebesar Rp.5.857.375.602,00 terdapat selisih sebesar Rp51.402,00. Hal ini dikarenakan terdapat Pencatatan beban barang dan jasa di bulan Desember 2025 yang akan dibayarkan bulan Januari 2026 senilai Rp.25.273.794,00 dan terdapat jumlah baik tahun sebelumnya senilai Rp.25.222.392,00. Terhadap selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
4	Realisasi belanja pemeliharaan sebesar Rp.175.323.779,00 sedangkan beban Rp.898.903.429,00 terdapat selisih sebesar Rp.23.579.650,00. Hal ini dikarenakan terdapat Selisih yang terdapat dari Saldo awal senilai Rp.23.794.850,00 dan tercatat Sebagai Persediaan senilai Rp.215.000,00. Terhadap selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya. Terhadap selisih tersebut dalam pembuatan Cal.K telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
5	Tidak terdapat Beban Barang Untuk Dikembalikan Kepada Masyarakat	

Uraian Catatan Hasil Revisi		Indeks KKR
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1	Saldo awal ekuitas senilai Rp34.818.514.632,00 telah sesuai dengan saldo ekuitas di neraca periode sebelumnya (Desember 2025)	KKR - LPE
2	Nilai Akun Dikawatir dan Entitas Lain Rp.437.013.367,00 dalam LPE telah sesuai dengan nilai pendapatan pada LRA	
3	Nilai Akun Ditagihkan ke Entitas Lain (DWEL) senilai Rp. 11.140.783.518,00 dalam LPE telah sesuai dengan nilai belanja dalam LRA	
D. Neraca		
1	Saldo awal neraca telah sesuai dengan saldo akhir neraca periode sebelumnya senilai Rp. 0	KKR - Neraca
2	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Desember 2025 Rp0,00 telah sesuai dengan (LP) Bendahara Pengeluaran dan terdapat kas lainnya dan setara kas senilai Rp19.753,00 berupa bunga bank dalam rekening koran yang telah disetor ke Asri negara	
3	Saldo Persediaan telah sama dengan Persediaan yang tercantum dalam Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca/Neraca SIMAK senilai Rp.215.000,00 dan telah sesuai dengan saldo aset dalam Berita Acara Stock Opname Persediaan dan didukung dengan foto open camera per jenis barang	
4	Terdapat Aset Tetap Lainnya yang masih digunakan dalam Operasi Pemerintahan berupa monografi/koleksi perpustakaan senilai Rp. 156.411.120,00 namun terdapat monografi/koleksi perpustakaan yang sudah rusak/usang sehingga akan dilakukan inventarisasi dan apabila dalam kondisi RS akan dilakukan penghapusan	
5	Terdapat Aset Tetap tak berwujud berupa soft ware senilai Rp 8.115.000,00 dalam kondisi RS sudah PSP sudah dilakukan penghapusan menunggu persetujuan asukon I	
6	Dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp.447.475.933,00 berupa PC sebanyak 25 unit senilai Rp.240.160.413,00, Lap Top sebanyak 8 unit senilai Rp.76.000.000,00 dan Note Book sebanyak 12 senilai Rp.109.296.000,00 senilai dan CCTV sebanyak 32 unit senilai Rp.41.019.520,00 serta terdapat transfer ke luar berupa lap top sebanyak 1 unit senilai Rp.25.000.000,00, terhadap Aset senilai Rp. 447.475.933,00 sudah dilakukan penyusutan, namun terdapat aset tetap yang belum dilakukan lebih senilai Rp.279.614,00,00 berupa PC sebanyak 22 unit senilai Rp.184.858.000,00, Lap top sebanyak 8 unit senilai Rp51.000.000,00 dan Note Book sebanyak 7 unit senilai Rp.63.756.000,00	
7	Tidak terdapat saldo Pendapatan Dikawatir Dimuka	
E. Neraca Aset Tetap		
1	Saldo Aset Tetap di Neraca telah sesuai dengan rincian aset tetap di CaLK, melalui penelaahan CaLK dan lampiran BMN melalui penelaahan lampiran BMN senilai Rp. 156.411.120,00	KKR - Neraca Tetap
2	Saldo Aset Tetap di Neraca telah sesuai dengan rincian aset tetap di CaLK, melalui penelaahan CaLK dan lampiran BMN melalui penelaahan lampiran BMN senilai Rp. 156.411.120,00	
2	Tercatat di Neraca Tanah senilai Rp.24.594.022.000,00 Sudah sertifikat C q kementerian pertanian ke 2. Nup Tanah terbelat	
3	Tercatat Gedung dan Bangunan senilai Rp.20.001.161.092,00 sudah PSP dan sudah keluar SK dan KPRN, senilai Rp.18.824.777.092,00 sehingga terdapat Rp.1.176.384.000,00 yang belum di PSP berupa Gd. Pertemuan Penerimaan	
4	Tercatat di Neraca Peralatan mesin senilai Rp.12.833.939.794,00 Sudah di PSP dan masih digunakan dalam kondisi baik	
5	Terdapat Jalon, tiang, dan tanggul senilai Rp.11.738.320.700,00 sudah PSP dan masih digunakan dalam kondisi baik	
6	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan seluruhnya senilai Rp.447.475.933,00 berupa PC, Laptop dan Notebook dll. Telah mengajukan penghapusan pada barang yang ditemukan senilai Rp.279.614,000 ke pengguna Barang. Sisa nya senilai Rp.151.842.413,00 masih dalam proses pengajuan penghapusan karena sebab lain karena barang yang terdapat total ditemukan keberadaannya	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	Saldo akan pada CaLK dan CaLBMN dan Pengungkapan Penetapan Status Penggunaan (PSP) Aset Tetap yang diajukan telah dibuat namun penjelasan terkait rekomendasi dan perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya masih belum memadai	KKR - CaLK dan CaLBMN
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		

Urutan Catatan Hasil Rervis	Indeks KKR
1. Segera menginventarisasi aset berupa monografi/koleksi perpustakaan senilai Rp.166.411.120,00 dan mengusulkan penghapusan atas aset yang sudah rusak/usang	
2. Memonitor PSP atas Aset Tetap tak berwujud berupa soft ware senilai Rp.8.115.000,00	
3. Mengusulkan kelong ke KPKN, atas aset tetap senilai Rp.279.614.00,00 berupa PC sebanyak 22 unit senilai Rp.164.858.000,00; Lap top sebanyak 8 unit senilai Rp61.000.000,00; dan Note Book sebanyak 7 unit senilai Rp.63.756.000,00.	
4. Mengusulkan PSP terhadap Gedung dan Bangunan senilai Rp.1.176.384.000,00	
5. Mempercepat proses pengusulan penghapusan karena sebab lain atas PC, Laptop dan Notebook senilai Rp.151.842.413,00	
6. Memperbaiki CaLK dan CaLBMN	

Petugas GLP



Zaini Dahlan
085225214465

Petugas ASET BMN



Riana Amalia
081632436583

Bogor, 27 Januari 2026

Penerima



Daniel Hasudungan, SH